

## MAKNA KONTEKSTUAL KATA SIFAT *AMAI* 「甘い」 DALAM

**1. M. Agus Jauhar H.**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Univer

[Jauhar\\_agus@yahoo.com](mailto:Jauhar_agus@yahoo.com)

**2. Dr. Retnani, M.Pd.**

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

### Abstrak

Penelitian ini berjudul “Makna Kontekstual Kata Sifat *Amai* 「甘い」 da  
n latar belakang penelitian ini yaitu makna kata sifat *amai* 「甘い」 tidak hanya m  
sa bermakna lain. Hal ini dikarenakan makna kata sifat *amai* adalah kata yang b  
makna berbeda bergantung pada konteks kalimatnya. Rumusan masalah pada p

1. Bagaimana makna kontekstual kata sifat *amai* dalam lirik lagu J
2. Apa padanan kata sifat *amai* 「甘い」 dalam bahasa Indonesia  
lagu-lagu Jepang?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena pada penelitian ini tid  
angka, melainkan berupa kalimat-kalimat bahasa Jepang yang menggunakan ka  
alam lirik lagu Jepang. Dalam penyelesaiannya digunakan metode analisis deskri  
skripsikan hasil analisis secara rinci dan jelas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan , maka makna kontekstual kata si  
lirik lagu Jepang yaitu : (1) Rasa manis dari indra perasa sebanyak 8 data, (2) An  
an sebanyak 1 data, (3) Suara dari indra pendengaran sebanyak 6 data, (4) Gam  
atan sebanyak 7 data, (5) Rasa dari sentuhan kulit sebanyak 1 data, (6) Menyata  
banyak 5 data, (7) Menyatakan hal negatif sebanyak 5 data, (8) Menyatakan hal  
2 data, (9) Menyatakan karakter yang dimiliki manusia sebanyak 5 data , (10) M  
asaan sebanyak 5 data.

Kata sifat *amai* dalam bahasa Indonesia memunyai makna antara lain : man  
is, bagus, merdu, halus, lembut, indah, cerah, tajam, cantik, seksi, sepoi-sepoi, m  
u, payah, manja, mesra, romantis, optimis, baik, pasrah, berlebihan, nyaman, ha

**Kata kunci :** Amai, Makna kontekstual, Linguistik

タ、(5)肌で感じる；1デー タ、(6)人間の行為を表す；5デー タ、(7)ネガチブ  
ー タ、 ( 8 )

ンチックな関係を表す；2データ、(9)人間の性格を表す；5データ、(10)気持ちを表す；5データ。インドネシア語で甘いの意味は **manis, segar, sedap, harmonis, bagus, merdu, halus, lembut, indah, cerah, tajam, cantik, seksi, sepoi-sepoi, menyenangkan, bujuk rayu, payah, manja, mesra, romantis, optimis, baik, pasrah, berlebihan, nyaman, haru** である。

**Keywords :** Amai, Context mean, Linguistic

## PENDAHULUAN

Berbicara tentang makna kata berarti berkaitan erat dengan konteks kata. Makna kata ditentukan maknanya apabila kata itu sudah berada dalam konteks kalimatnya. Menurut Chaer (1994:289) bahwa makna kontekstual adalah makna kata yang dapat diketahui setelah sebuah kata berada dalam konteks dan bukan berdiri sendiri.

Perhatikan contoh (1) kalimat berikut yang diambil dari lirik sebuah lagu berjudul *amai koibito* pada baris ke empat karya Kaji Hideki.

- (1) 甘い甘い僕の恋人  
*Amai amai boku no koibito*

Kekasihku yang manis.

Kekasihku yang manja.

Kata *amai* (甘い) pada contoh di atas memiliki fungsi menerangkan kata *koibito* (「僕の恋人」), menurut kamus kata sifat *amai* memunyai makna manis, tetapi karena di rasakan oleh indra perasa, jadi pada kalimat no (1) belum tentu bermakna manis. Pada kalimat tersebut *amai* tidak menjelaskan rasa dari makanan. Menurut Hasegawa (2002:100) kata *amai* memiliki makna yang bernuansa positif dan negatif. Bernuansa positif jika digunakan untuk mendeskripsikan makanan yang memunyai rasa manis. Tetapi jika ditinjau dari makna yang digunakan pada kalimat no (1) kata *amai* bisa bermakna manja sehingga kalimat tersebut bermakna manja. Hal ini menunjukkan adanya kata yang memiliki makna yang berbeda berdasarkan konteksnya. Hal ini dapat membuat pebelajar asing merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang karena banyaknya makna yang dimiliki satu kata sehingga dalam memaknai suatu kata diperlukan pengetahuan lebih mengenai makna-makna suatu kata yang dipengaruhi oleh konteksnya. Oleh karena itu, sunya kata *amai*. Hal tersebut yang membuat peneliti terdorong untuk mengkaji makna kontekstual kata sifat *amai* (「甘い」) dalam sebuah penelitian dengan tujuan mengetahui tentang makna-makna kata sifat *amai*.

## MAKNA KONTEKSTUAL

Menurut Chaer (1994:289-297) terdapat 12 jenis makna, salah satunya makna kontekstual. Menurut Chaer (1994:290) makna kontekstual adalah makna sebuah kata yang berubah-ubah tergantung konteks. Dari penjelasan tersebut maka makna kontekstual adalah makna kata berubah-ubah tergantung konteksnya. Kata sifat *amai* juga memiliki makna lebih dari satu sehingga jika digunakan dalam kalimat yang berbeda maknanya akan beda. Kindaichi dkk (1988: 438) juga menyatakan bahwa 同一漢字を用いる語が、場合によって異なる意味を表すことがある。 Suatu kata yang mempunyai kanji sama tetapi maknanya berbeda bergantung pada konteksnya.

disampaikan dan bisa memenuhi ritme lagu.

## Makna Kata Sifat 『甘い』 *Amai* dalam Bahasa Jepang

Berikut beberapa bentuk dan makna berdasarkan konteks kalimat yang dimiliki kata sifat *amai* menurut Hasegawa (2006:58) yaitu :

A. Berdasarkan indra manusia :

1. Perasa

甘い柿 ( kesemek manis )

kata sifat *amai* pada kalimat no (1) bermakna manis dan rasanya enak dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa jika kata *amai* digunakan untuk mendeskripsikan suatu perasaan terhadap suatu benda berdasarkan indra perasa, maka deskripsi yang didapat adalah bahwa benda tersebut mempunyai rasa manis atau enak.

2. Penciuman

甘い香り ( aroma sedap )

Kata sifat *amai* pada pada kalimat no (2) bermakna memiliki aroma yang manis atau sedap. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui jika kata *amai* digunakan untuk mengutarakan hal atau benda yang memiliki aroma atau bau yang manis karena merasakan bendanya dengan menggunakan indra penciuman, maka gambaran yang didapat adalah benda tersebut memiliki aroma yang manis atau sedap.

3. Pendengaran

甘いメロデー ( alunan merdu )

Kata sifat *amai* pada kalimat no (3) bermakna mempunyai suara yang manis atau merdu untuk didengar. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui jika kata *amai* digunakan untuk mengutarakan benda yang mengeluarkan suara yang merdu hasil dari indra pendengaran, maka gambaran yang didapat adalah benda tersebut mempunyai suara yang manis atau merdu.

penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa jika kata *amai* digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan yang manis atau menyenangkan, maka gambaran yang didapat adalah kegiatan tersebut berjalan manis, tidak banyak banyak tingkah.

B. Bentuk o

berdasarkan kegi

6. 甘い眠り

Kata sifat *amai* pada kalimat no (6) bermakna kegiatan yang manis atau menyenangkan dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa jika kata *amai* digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan yang manis atau menyenangkan, maka gambaran yang didapat adalah kegiatan tersebut berjalan manis, tidak banyak banyak tingkah.

C. Bentuk o

yang berhubungan

7. 甘い関係

Kata sifat *amai* pada kalimat no (7) bermakna hubungan yang manis atau menyenangkan dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa jika kata *amai* digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan yang manis atau menyenangkan, maka gambaran yang didapat adalah hubungan tersebut berjalan manis, tidak banyak banyak tingkah.

D. Bentuk o

yang bersifat nega

8. 甘い言葉

Kata sifat *amai* pada kalimat no (8) bermakna sifat yaitu suatu sifat yang manis atau menyenangkan dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa jika kata *amai* digunakan untuk menggambarkan suatu sifat yang manis atau menyenangkan, maka gambaran yang didapat adalah sifat yang manis atau bujuk rayu.

E. Bentuk o

kerja. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kata  
a *amai* digunakan menjelaskan karakter pada

diri manusia, jika diartikan *amai* bukan lagi bermakna manis melainkan bodoh, maka gambaran yang didapat adalah karakteristik manusia yang terkadang ceroboh dalam bekerja.

Makna kata sifat *amai* yang dijelaskan hasegawa di atas akan digunakan untuk membantu mendiskripsikan makna kata sifat yang ditemukan dalam penelitian.

## METODE

Pendekatan penelitian adalah Metode atau cara mengadakan penelitian yang menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil (Arikunto, 2006:25). Pendekatan kualitatif digunakan jika data-data dan hasil penelitian berupa kata-kata atau gambar, bukan berupa angka (Moleong, 2005:11), Sesuai dengan pendapat kedua pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berupa kalimat yaitu pada kalimat tersebut menggunakan kata *amai* dan nantinya hasil dari penelitian adalah berupa diskripsi tentang makna-makna kata sifat *amai*. Sehingga pendekatan kualitatif sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Metode analisis diskriptif merupakan gabungan dari dua metode yaitu metode analisis dan metode diskriptif (Moleong, 2005:129). Metode analisis digunakan dalam penelitian ini untuk membantu menganalisis kalimat-kalimat yang menggunakan kata sifat *amai*. Dalam penelitian ini kata *amai* sebagai objek dari penelitian ini dan lagu-lagu Jepang sebagai subyek penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan metode diskriptif untuk menjabarkan atau memberikan uraian secara jelas sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan makna kontekstual kata sifat *amai* yang terdapat dalam lirik lagu Jepang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a guna menghindari terjadinya juga menggunakan triangulasi. a. Dalam penelitian ini digunakan memanfaatkan penyidik untuk kembali derajat kepercayaan, yang dimaksud penyidik Jepang yaitu yumi serizawa SA. Sehingga diperoleh 45 data.

Setelah data-data tersebut di analisis. Data-data tersebut dibagi menjadi 10 kelompok makna kontekstual kata sifat *amai* yaitu,

1. Kata *amai* memunyai makna berkaitan dengan indra perasa

甘いお菓子たくさんたべ  
Memakan kue **manis** yang

( dalam lirik lagu berjudul *tashi* karya HHHHHhhhhh

Pada kalimat di atas kata *amai* bermakna kontekstual makna *amai* h konteks kata yang mengacu pada *kashi* 「お菓子」 yang berartinya dilakukan pada kue tersebut yang berarti memakan. Pada kata *amai* 「甘い」 menjelaskan bahwa yang mengikutinya. Objek *kashi* 「甘い」 dan kata *amai* ah objek dimakan dan dirangsang lidah. Maka dari penelitian *amai* 「甘い」 pada kalimat 2. Bermakna rasa dari aroma.

甘い香りは甘いお菓子の

enggunakan indra penciuman sebagai media atau alat untuk merasakannya. Objek pada konteks kalimat di atas adalah *bara no hana* 「バラの花」 atau berarti bunga mawar. Sehingga untuk mengetahui bagaimana aroma



bunga mawar yaitu dengan menciumnya dengan indra penciuman yaitu hidung. Selanjutnya menggunakan kata *amai* 「甘い」 untuk menggambarkan bagaimana aroma bunga mawar tersebut. Pada dasarnya kata *amai* 「甘い」 bermakna manis, tetapi untuk mengatakan suatu benda terasa manis harus menggunakan indra perasa yaitu lidah sebagai alat untuk merasakan. Berdasarkan dari konteks kata yang mengikuti kata *amai* 「甘い」 adalah kata benda yaitu *kaori* 「香り」 atau bau dan indra penciuman sebagai media untuk merasakan maka kata *amai* 「甘い」 pada konteks kalimat tersebut memunyai makna harum atau sedap.

### 3. Bermakna suara dari indra pendengaran.

口ずさむ甘いメロディー

Melodi **merdu** yang disenandungkan

( dalam lirik lagu *Fruits Candy* karya Kojima Megumi )

Pada kalimat di atas, kata sifat *amai* 「甘い」 bermakna kontekstual merdu. Hal ini dikarenakan pada konteks kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 diikuti oleh kata benda *merodii*. *Merodii* adalah sebuah kata serapan dari bahasa asing yaitu *melody* yang berarti alunan dalam bahasa Indonesia. Melodi yang dimaksud pada kalimat di atas adalah sebuah suara yaitu terbukti pada kalimat di atas dengan menggunakan kata kerja *kuchizusamu* 「口ずさむ」 yang berarti bersenandung. Untuk merasakan sebuah melodi itu bagus atau tidak adalah dengan mendengarkannya menggunakan indra pendengaran. Pada konteks kalimat di atas muncul kata *amai* 「甘い」 untuk menjelaskan bagaimana rasa dari melodi tersebut. Terlepas dari konteks, jika kata *amai* 「甘い」 berdiri sendiri bermakna manis. tetapi berdasarkan konteks kalimat di atas, kata *amai* 「甘い」 bukan lagi bermakna manis karena pada konteks

Pada kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 bermakna kontekstual karena kata *amai* 「甘い」 pada konteks kalimat di atas diikuti oleh kata benda *yokogao* 「横顔」 atau kata *amai* 「甘い」 tersebut menunjukkan keadaan dari kata yang memunyai makna kata *amai* 「甘い」 berkaitan dengan indra perasa. Pada kalimat di atas kata yang memunyai makna adalah bukan makanan sehingga dengan indra perasa. Untuk menggambarkan rasa atau gambaran dari wajah bukan indra penglihatan yang digunakan. jadi pada konteks kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 adalah cantikan manis jika terlihat cantik.

### 5. Bermakna rasa dari sensasi kulit.

甘い風をさえぎり

Memotong angin yang **sejuk**

(dalam lirik lagu *Route 66* oleh Bubble Gum Crisis )

Pada kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 memunyai makna konstektual karena pada konteks kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 diikuti oleh kata benda *kaze* (angin). Kata *amai* 「甘い」 pada konteks kalimat di atas menunjukkan bagaimana keadaan atau suasana yang dirasakan. Pada dasarnya kata *amai* 「甘い」 berkaitan dengan indra perasa dan berhubungan dengan sensasi kulit. Pada kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 adalah kata benda angin. Untuk memunyai makna manis tentu saja tidak bisa

Pada kalimat di atas, kata sifat *amai* 「甘い」  
memunyai makna kontekstual indah. Hal ini dikarena  
kan pada kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 diikuti ole  
h kata *kioku* 「記憶」 yang artinya kenangan. Terlepas  
dari konteks kalimatnya yang mengikuti, pada dasarn  
y a k a t a

*amai* 「甘い」 mempunyai makna manis, tetapi makna manis tersebut dihasilkan dengan merasakan menggunakan indra perasa. Pada konteks kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 menjelaskan tentang rasa dari kenangan. Kenangan adalah suatu kegiatan yang telah dilakukan dimasa lalu dan untuk merasakan suatu kegiatan tidak bisa menggunakan indra perasa. tetapi pada konteks kalimat di atas pengarang menggunakan kata *amai* 「甘い」 untuk menjelaskan bagaimana rasa kenangan tersebut. Dengan demikian berdasarkan konteks kalimat di atas makna manis kata *amai* 「甘い」 pada *amai kioku* 「甘い記憶」 mempunyai makna kenangan yang indah.

#### 7. Menyatakan hal yang bersifat negatif.

でたらめな話と甘い罠に

Pada **bujuk rayu** dan omong kosong

( dalam lirik lagu berjudul *Dear* karya Kana Nishino )

Pada kalimat di atas, kata *amai* 「甘い」 mempunyai makna kontekstual yang bersifat negatif yaitu bujuk rayu. Hal ini dikarenakan kata yang mengikuti kata *amai* 「甘い」 adalah kata *wana* 「罠」 yang berarti bujukan. Pada dasarnya kata *amai* 「甘い」 mempunyai makna manis dan bersifat positif. Tetapi pada kalimat tersebut kata *amai* 「甘い」 dan *wana* 「罠」 merupakan satu frase dan menghasilkan makna yang bersifat negatif. Pada konteks kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 bisa digabungkan dengan *wana* 「罠」, karena pada kenyataannya kalimat yang digunakan saat membujuk memang menggunakan kata yang manis. Sehingga kata *amai* 「甘い」 pada konteks kalimat di atas mempunyai makna rayuan dan bersifat negatif, karena membujuk rayuan adalah menggunakan kata yang manis, bertujuan untuk menggoda dan kepentingan diri sendiri.

nya kata *amai* 「甘い」 berhubungan dengan indra perasa. s kata *amai* 「甘い」 digu sa dari *omoi* 「思い」. Kata iikiran yang merupakan ka anusia. Jika kata *amai* 「甘 aka akan kurang sesuai k di atas kata *amai* 「甘い」 ang berupa makanan. Dar erdasarkan konteks kalim mempunyai makna optimis digunakan menjelaskan te i manusia.

#### 9. Berhubungan dengan

甘い甘いキッスも

juga ciuman **romantis**

( dalam lirik lagu *Amari Yu h Gam* )

Pada kalimat di a mempunyai makna kontel 「甘い」 pada konteks ka a *kissu* 「キッス」. *Kissu* an dari bahasa asing yang lah dua bibir yang saling dengan anggota badan lai u hubungan cinta atau kas atu hal yang romantis dar dasarnya makna kata *am i berdasarkan konteks kal manis dalam hal berciuman ntuk dirasakan. Jadi dari *ai* 「甘い」 pada konteks makna romantis.*

konteks apapun, pada dasarnya kata *amai* 「甘い」 m  
emunyai makna manis dan dirasakan dengan indra pe  
rasa. tetapi berdasarkan konteks kalimat di atas, kata  
*amai* 「甘い」 kurang sesuai jika diartikan manis kare  
na kata *amai* 「甘い」 menjelaskan sifat atau rasa dari  
o b j e k      y a n g      t i d a k

berupa makanan yaitu *anata* 「あなた」. *Anata* 「あなた」 yang berarti dirimu adalah objek yang berupa orang. Pada konteks kalimat tersebut menjelaskan bahwa *anata* 「あなた」 terasa manis, rasa manis tersebut merupakan dari penilaian tidak berdasarkan indra perasa melainkan rasa yang ditimbulkan perasaan yang dirasakan ketika bersama *anata* 「あなた」. Jadi dari penjelasan tersebut, pada konteks kalimat di atas kata *amai* 「甘い」 memunyai makna nyaman karena rasa itu muncul bukan dari indra perasa melainkan dari rasa yang dirasakan oleh perasaan.

Berdasarkan dari hasil analisis kata sifat *amai* ternyata selain bermakna manis, kata sifat *amai* memunyai makna yang lain berdasarkan konteks kalimatnya. antara lain manis, segar, sedap, harmonis, bagus, merdu, halus, lembut, indah, cerah, tajam, cantik, seksi, sepoi-sepoi, menyenangkan, bujuk rayu, payah, manja, mesra, romantis, optimis, baik, pasrah, berlebihan, nyaman, haru. Berikut tabel hasil analisis mengenai makna kontekstual kata sifat *amai* yang terdapat dalam lagu-lagu Jepang dan makna kata sifat *amai* yg dikemukakan Hasegawa.

**Tabel 1 Makna Kontekstual Kata Sifat *Am*  
*ai* 「甘い」 dalam Lagu-lagu Jepang dan Makna Kata Sifat *Am*  
*ai* 「甘い」 menurut Hasegawa.**

No	Makna Kontekstual Kata Sifat <i>Am</i> <i>ai</i> 「甘い」	
	dalam Lagu-lagu Jepang	Menurut Hasegawa
1	Manis	Manis
2	Segar	-
3	Merdu	Merdu
4	Harmonis	

17	Payah
18	-
19	Manja
20	Mesra
21	Romantis
22	Optimis
23	Pasrah
24	Berlebihan
25	Nyaman
26	Haru

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pen... Terdapat simpulan yang t... berikut merupakan jawab... da bab sebelumnya, yaitu... olongkan menjadi 10 kelo... rdasarkan konteks kalima... a sifat *amai* dalam bahasa... segar, sedap, harmonis, b... ndah, cerah, tajam, cantik, ngkan, bujuk rayu, payah, imis, baik, pasrah, berlebi...

### Saran

Saran untuk penelitian ini...

1. Pada penelitian ini han... imat yang mengandung ka... lirik lagu Jepang. Oleh ka... kan penelitian mengenai r... dalam sumber lain, sepert... h, film, ataupun yang lainr...

Daftar lagu yang digunakan dalam junal.

*Amai Anata No Aji* karya Melon Kinenbi.

*Ami Kioku* karya Yumi Shizukusa.

*Ami Yuuwaku* yang dinyanyikan oleh Gam.

*Candy Waltz* karya Horie Mitsuko.

*Dear* karya Kana Nishino.

*Fruits Candy* karya Kojima Megumi.

*Happy Crescent* karya Zopp.

*Route California* yang dinyanyikan oleh Bubble Gum Crisis.

*Shangri-la* yang dinyanyikan Denki Groove.

*Teme To Kibou To Ashita Atashi* karya HHHH

Hhhhhakase .

Hasegawa, Sayaka. 2008. *TULIP*. Tokyo.  
tidak diterbitkan. ( diakses 11-12-2011 )

Kindaichi dkk. 1983. *Encyclopedia of contemporary knowledge*. Tokyo kodansha.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.